



26 Mei 2026

Morning Brief

Foreign Outflow Masih Terjadi

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
GRIA	34.48	DFAM	-15.00
LAJU	28.33	LCKM	-14.79
TALF	25.00	ASPR	-14.58
RONY	24.88	DAAZ	-13.53
BBHI	24.84	AREA	-13.22

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,751.00	53.0	0.30
EURUSD (USD)	1.1636	0.00316	0.27
GPBUSD (USD)	1.3492	0.00607	0.45
BTCUSD (USD)	76,792.00	-190.2	-0.25
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,550.67	41.17	0.91
Brent Oil (USD/Barrel)	96.30	-7.40	-7.14
Tin 3M (USD/Tonne)	54,174.00	926.0	1.74
Nickel 3M (USD/Tonne)	18,913.00	186.0	0.99
Copper 3M (USD/Tonne)	13,667.50	152.0	1.12
Coal 'Jul (USD/Tonne)	139.85	-0.90	-0.64
CPO 'Jul (USD/Tonne)	1,139.75	3.75	0.33

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

May 25th, 2026

Last Price (IDR)	6,206.35
Change (%)	0.72
Volume (IDR Billion)	27.66
Value (IDR Trillion)	16.95
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-2.22

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Senin (25/5/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,72% atau bertambah 44,30 basis point ke level 6.206,35. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.124,58 hingga batas atas pada level 6.239,59. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Transportation* naik 3,38% diikuti oleh sektor *Finance* naik 1,42% dan sektor *Property* naik 1,29% dengan Indeks LQ45 menguat 1,74% sedangkan JII turun 0,23%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini sesungguhnya masih minim katalis positif walaupun menguat jangka pendek sehingga potensi pelemahan jelang libur bursa masih terbuka.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	50,579.70	0.58%
Nasdaq	26,343.97	0.19%
FTSE	10,466.26	0.22%
Shanghai	4,152.57	0.96%
Hang Seng	25,606.03	0.86%
Nikkei	65,158.19	2.87%
Straits Times	5,070.55	0.05%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average dan indeks NASDAQ Composite tidak ada perdagangan di Senin (25/5/2026) karena *memorial day* namun jika melihat mayoritas bursa regional Asia seperti Nikkei 225 dan SSE Composite Index masing masing menguat 0,96% dan 2,87%. Saat ini bursa regional Asia masih menguat setelah sentimen meredanya tensi geopolitik. Adapun, *Brent Oil* turun 7,14% dan *Spot Gold* naik 0,91%.

Daily Pick

ACES
SMSM
GPRA



Company News

Indocement Bangun PLTS Terbesar di Industri Semen, Kapasitas Capai 71,9 MW (INTP)

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) terbesar di sektor semen Indonesia dengan total kapasitas mencapai 71,9 megawatt (MW) di tiga kompleks pabrik utama, yakni Citeureup, Cirebon, dan Tarjun. Instalasi PLTS tersebut diproyeksikan menghasilkan lebih dari 108 juta kWh energi bersih per tahun. Untuk merealisasikan proyek tersebut, Indocement menggandeng SUN Energy sebagai mitra strategis dalam menghadirkan solusi energi terbarukan melalui pendekatan sustainability-as-a-service. (sumber: Kontan)

Ekspansi, Samudera Indonesia Buka Rute Baru ke Kuala Tanjung - Singapura (SMDR)

PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR) memperluas jaringan layanan logistiknya. Memasuki pertengahan tahun, SMDR membuka rute baru dari Pelabuhan Kuala Tanjung, Sumatera Utara, menuju Singapura dan Penang, Malaysia. Langkah ini sekaligus menjadi upaya perseroan memperkuat konektivitas logistik nasional dengan pasar global. Dengan jadwal mingguan, rute ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengiriman ekspor dan impor dengan akses langsung melalui Kuala Tanjung, Sumatera Utara. (sumber: Kontan)

Rupiah Melemah, Blue Bird Siapkan Strategi Jaga Margin Keuntungan (BIRD)

PT Blue Bird Tbk (BIRD) turut mewanti-wanti potensi kenaikan harga komponen transportasi di tengah pelemahan kurs rupiah. Blue Bird terus melakukan pengelolaan biaya secara disiplin agar dapat menjaga keseimbangan antara efisiensi operasional dan kualitas layanan. Dari sisi pengalaman pelanggan, Blue Bird juga memperkuat akses layanan di berbagai kanal pemesanan dan metode pembayaran untuk menjaga permintaan. Meski di tengah kondisi ini, Blue Bird mengaku tetap menjalankan rencana ekspansi armada secara bertahap sesuai kebutuhan operasional dan permintaan pasar. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Wamenkeu Ungkap 3 Strategi Utang 2026: Prioritas Pasar Domestik

Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Junda Agung mengungkapkan tiga strategi pembiayaan pada 2026, yakni pendalaman pasar domestik, diversifikasi sumber pendanaan, serta pengelolaan utang yang hati-hati. Ketiga strategi tersebut dilakukan dengan memperhatikan likuiditas, transparansi, serta tata kelola yang baik. Wamenkeu memaparkan minat investor terhadap surat berharga negara Indonesia tetap tinggi. Surat Utang Negara (SUN) tercatat mengalami oversubscription 2,4 kali, sementara Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) mencapai 2,8 kali. Pada April, pasar SBN domestik mencatat arus masuk bersih Rp13,4 triliun. Pemerintah juga tengah menyiapkan penerbitan obligasi Panda dan Kangaroo guna memperluas basis investor, mengurangi ketergantungan terhadap dolar AS, serta mendukung stabilitas rupiah. Wamenkeu menekankan, komitmen memperkuat strategi pembiayaan di tengah gejolak ekonomi global dilaksanakan melalui koordinasi lintas lembaga, pengelolaan fiskal yang disiplin, serta transparansi dalam kebijakan pembiayaan negara. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

ACES

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 360

Entry Buy: 348 - 352

Support: 344 - 346

Cut Loss: 342



SMSM

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1775

Entry Buy: 1745 - 1755

Support: 1735 - 1740

Cut Loss: 1730



GPRA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 108

Entry Buy: 101 - 103

Support: 99 - 100

Cut Loss: 98





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497